Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.2.678-690.2025

Makna Gramatikal *Harf Jar* dalam Buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah: Al-Hariqu dan Al-Syarru bi Al-syari*

Faizah Kamila[1], Hanna Sajida Fitria[2], Lita Yuniarti[3]
[1-3] Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author 24204021034@student.uin-suka.ac.id

Abstract

This research discusses the grammatical meaning of harf jar in the short stories *Al-Hariqu* and *Al-Syarru bi Al-Syarri* in the book *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah*. The book *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah* is still used today as a learning medium in modern Islamic boarding schools to improve Proficiency in translation. Based on the results of the research, the understanding of students or students regarding the translation of *harf jar* is still lacking. Most of them only understand the meaning of *harf jar* literally, do not understand the meaning of *harf jar*. So this can trigger errors in translating a text. The research method used is a literature study by collecting data through a review of relevant books, literature, notes, and reports. The results of this study show that in the two short stories, 8 *harf jar fi* means *al-zharfiyah*, 3 *harf jar ilā* means *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*, 4 *harf jar ba* means *istiānah*, *al-mushāhabah* and *ta'diyah*, 10 *harf jar min* means *tab'īd*, *as-sababiyah*, *al-muqābalah*, *ibtidā' al-ghāyah askhās*, *ibtidā' al-ghāyah al-makniyah*, There are *3 harf jar 'alā* meaning *isti'lā'* and the meaning of *min*, and the last 1 *harf jar lam* means *intihā' al-ghāyah*.

Keywords: Harf Jar; Sintaksis Bahasa Arab; Al-Qira'ah Ar-Rasyidah

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang makna gramatikal *harf jar* pada cerpen *Al-Hariqu* dan *Al-Syarru bi Al-Syarri* yang ada dalam buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah*. Buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah* masih digunakan hingga saat ini sebagai media pembelajaran di pesantren modern untuk meningkatkan *maharah tarjamah*. Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman pelajar atau mahasiswa mengenai penerjemahan *harf jar* masih kurang. Rata-rata dari mereka hanya memahami arti *harf jar* secara *harfiah* saja, tidak mengerti makna dari *harf jar*. Sehingga hal ini dapat memicu kesalahan dalam menerjemahkan suatu teks. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan data melalui penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam kedua cerpen ditemukan 8 harf jar fi bermakna *al-zharfiyah*, 3 *harf jar ilā* bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*, 4 *harf jar ba* bermakna *istiānah*, *al-mushāhabah* dan ta'diyah, 10 *harf jar min* bermakna *tab'īd*, *as-sababiyah*, *al-muqābalah*, *ibtidā' al-ghāyah askhās, ibtidā' al-ghāyah al-makniyah,* ada 3 *harf jar* '*alā* bermakna *isti'lā*' dan makna *min,* dan yang terakhir 1 *harf jar lam* bermakna *intihā' al-ghāyah*.

Kata Kunci: Harf Jar; Sintaksis Bahasa Arab; Al-Qira'ah Ar-Rasyidah

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2025, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Bahasa Arab terkenal dengan kompleksitas gramatikalnya.[1] Salah satu unsur penting dalam struktur gramatika bahasa Arab adalah *harf jar*, yaitu partikel yang memiliki fungsi

[1] Hakmi Wahyudi, Hakmi Hidayat, and Sri Wahyuni Hakim, "Pemikiran Gramatikal Bahasa Arab Oleh Linguistik Arab (Studi Tokoh Lintas Madzhab Nahwu)," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 19, no. 1 (August 7, 2020), https://doi.org/10.24014/af.v19i1.10235.

untuk menghubungkan kata-kata dalam sebuah kalimat dan mempengaruhi makna kata yang mengikutinya. *Harf jar* tidak hanya sekadar elemen tata bahasa, melainkan juga berperan signifikan dalam membentuk makna kalimat, baik secara literal maupun kontekstual.[2] Oleh karena itu, pemahaman terhadap *harf jar* sangatlah penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Makna gramatikal *harf jar* memainkan peran penting dalam *i'rab*, atau perubahan bentuk akhir kata dalam bahasa Arab. *Harf jar* menyebabkan kata benda yang mengikutinya menjadi *majrur* (dengan harakat kasrah), yang mengubah fungsi dan makna kata tersebut dalam kalimat.[3] Misalnya, dalam kalimat yang mengandung huruf jar *ilā* (ke/arah), makna kalimat akan menunjukkan arah atau tujuan dari suatu tindakan. Pemahaman terhadap makna gramatikal ini sangat penting bagi pembaca untuk dapat menangkap makna yang benar dari teks yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman pelajar atau mahasiswa mengenai penerjemahan *harf jar* masih kurang. Rata-rata dari mereka hanya memahami arti *harf jar* secara *harfiah* saja, tidak mengerti makna dari *harf jar*. Sehingga hal ini dapat memicu kesalahan dalam menerjemahkan suatu teks.[4] Salah satu buku yang berisi teks-teks sederhana yang digunakan pemula untuk belajar memahami teks berbahasa Arab adalah buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah*.

Buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah* merupakan salah satu bahan ajar yang dirancang untuk membantu pembelajar pemula dalam mempelajari bahasa Arab melalui cerita-cerita pendek yang sarat dengan nilai-nilai moral dan pelajaran kehidupan.[5] Buku ini mengandung berbagai struktur kalimat yang lengkap, termasuk penggunaan *harf jar* yang berperan penting dalam membangun narasi cerita. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di pondok pesantren modern Daruttaqwa Ponorogo, ada dua cerita dalam buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah* yang selalu diajarkan pada siswa smp kelas VII.[6] Adapun dua cerita tersebut berjudul *Al-Harīqu* dan *Al-Syarru Bi Al-Syarri*. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti kedua cerpen tersebut.

Dalam cerita *Al-Harīqu* dan *Al-Syarru Bi Al-Syarri*, *harf jar* digunakan secara strategis untuk menunjukkan hubungan tempat, waktu, dan tindakan para tokoh. *Harf jar* seperti *fī* (di/dalam) dan *min* (dari) muncul berulang kali untuk menghubungkan tokoh-tokoh dengan

---

[2] Candra Gunawan, "Analisis Makna Leksikal *Harf Jar* Dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan," *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017): 16–16, https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.58.

[3] Musthafa Al-Ghulainy, *Jāmi'u Ad-Durūs Al-'Arabiyah* (Beirut: Matba'ah 'Ishriyah, 1984), 463.

[4] Puti Zulharby and Analisa Apriliani, "Kesalahan Penerjemahan Harf Jar Pembentuk Idiom Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (December 29, 2021): 112–34, https://doi.org/10.15642/alfazuna.v6i1.1301.

[5] Muhammad Yunus Anis, Arifuddin Arifuddin, and Eva Farhah, "Pengembangan Tema Dalam Buku Al-Qira'ah Ar-Rasyidah Untuk Pelatihan Menulis Kreatif Bahasa Arab," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2 (December 31, 2015): 145, https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2090.

[6] Zakiyatul Miskiyah and Zulfa Salsabila, Penggunaan Buku Al-Qiraah Ar-Rasyidah di Pondok Pesantren Daruttaqqa Ponorogo, September 25, 2024.

ruang lingkup cerita dan tindakan yang mereka lakukan.[7] Penggunaan *harf jar* ini tidak hanya membantu pembaca memahami konteks cerita, tetapi juga memperkuat makna yang disampaikan.[8]

Melalui penelitian ini, analisis terhadap makna gramatikal *harf jar* dalam cerita pendek *Al-Hariqu* dan *Al-Syarru Bi Al-Syarri* akan dilakukan untuk mengungkap peran penting *harf jar* dalam pembentukan makna kalimat dan alur cerita. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian bahasa Arab, khususnya dalam pemahaman tata bahasa yang lebih mendalam. Dengan memahami peran *harf jar*, pembelajar bahasa Arab dapat lebih mudah menguasai teks-teks berbahasa Arab dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menafsirkan makna yang terkandung dalam sebuah kalimat atau teks.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari dan menafsirkan isi dari dokumen atau teks tertentu secara rinci, sehingga dapat menjelaskan makna yang tersirat dan tersurat di dalamnya.[9] Dalam hal ini, fokus penelitian diarahkan pada identifikasi dan interpretasi *harf jar* dalam teks berbahasa Arab pada bagian yang diteliti. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.[10] Data primer pada penelitian ini berupa kutipan kalimat yang memuat *harf jar* pada buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah*, khususnya pada bagian *Al-Hariqu dan Al-Syarru Bi Al-Syari*. Sedangkan data sekunder berasal dari literatur nahwu atau gramatika bahasa Arab, seperti kitab *Jamī'u Ad-Durūs* dan referensi lain yang membahas makna dan fungsi *harf jar*. Data dikumpulkan dengan melakukan studi buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan. Data kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif melalui proses reduksi data dengan memilah data mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak dibutuhkan berdasarkan judul peneliti, menyajikan data (tampilan data) dengan mengelompokkan data berdasarkan masalah yang diteliti, dan yang terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

[7] 'Abdul Fatah Shobry and 'Ali Umar, *Al-Qiraah Ar-Rasyidah* (Kairo: Darul Ma'arif, 1923), 8.

[8] Muhammad Rinal Saputra et al., "Various Meanings of Harf Jar Min in Arabic Studies," *Litteratura: Jurnal Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (June 30, 2023): 61–76, https://doi.org/10.15408/ltr.v2i1.32434.

[9] Dasep Bayu Ahyar, "Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif)," *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 2 (December 6, 2019): 100–120, https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10273.

[10] Arif Rachman et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2024.

C. Hasil dan Pembahasan

Harf jar adalah partikel yang berfungsi menghubungkan kata kerja atau kata sifat dengan isim (kata benda) dan memberikan makna tambahan pada hubungan tersebut.[11] Dalam bahasa Arab, penggunaan *harf jar* tidak hanya mempengaruhi hubungan sintaksis tetapi juga memberikan nuansa semantik yang penting. *Harf jar* memiliki beragam macam makna gramatikal, juga memiliki fungsi yang sangat besar dalam kalimat Arab. Misalnya hasil penelitian *harf jar ba* yang memiliki 14 ragam makna tersendiri dalam bahasa Arab, begitupun juga dengan *harf jar* lainnya yang tentu memiliki makna lebih dari satu macam.[12] Contohnya:

شرب محمد من الماء

Pada contoh tersebut *harf jar min* tidak bermakna asli dari dari, Akan tetapi bermakna sebagian. Penggunaan *harf jar min* pada kalimat tersebut adalah menunjukkan bahwa air yang diminum Muhammad hanyalah sebagian. Oleh karena itu penting sekali untuk memahami makna *harf jar* untuk menghindari kesalahan dalam menerjemahkan suatu teks.

Makna-makna *harf jar* yang terdapat dalam dalam cerpen Al-Hariqu

1. *Harf Jar Fī (في)* Bermakna *Al-zharfiyah*

Harf jar "في" Bermakna *al-zharfiyah* digunakan untuk menunjukkan keberadaan suatu objek di dalam sebuah lokasi tertentu (*al-zharfiyah al-makāniyah).* Dalam hal ini, *harf jar* "في" membantu pembaca atau pendengar memahami posisi atau tempat suatu benda secara jelas. Selain menerangkan tempat *harf jar* "في" juga menerangkan waktu terjadinya suatu peristiwa atau tindakan. Dalam hal ini, "في" menggambarkan keberadaan suatu kejadian dalam rentang waktu tertentu (*al-zharfiyah az-zamāniyah).*[13] Berikut adalah *harf jar* "في" Bermakna *al-zharfiyah* dalam cerpen *Al-Harīqu.*

كان محمد نائما في فراشه والسّاعة عشر

Pada awal cerita, terdapat frasa "في فراشه" yang menunjukkan Muhammad sedang berada di atas ranjangnya. *Harf jar* "في" di sini menunjukkan lokasi fisik tempat Muhammad berbaring. Kata فراشه menjadi majrur dengan harakat kasrah sebagai tanda bahwa ia dipengaruhi oleh "في".

ليس فيها إلا صوت الخفير في الشارع

Selanjutnya, *harf jar* "في" dalam frasa "فيها" memiliki makna yang signifikan dalam konteks kalimat. Berdasarkan penjelasan dalam *Jamī'u Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*, *harf jar* ini menunjukkan *al-zharfiyah al-makāniyah*, yaitu keterangan tempat. Dalam frasa tersebut, "في" berarti di dalam, sedangkan "ها" adalah dhamir yang merujuk pada "الدنيا". "فيها" menegaskan bahwa dunia yang sedang digambarkan berada dalam keadaan sunyi, dan hanya suara penjaga malam yang menjadi penanda keberadaan sesuatu di dalamnya.

---

[11] Musthafa Al-Ghulainy, *Jāmi'u Ad-Durūs Al-'Arabiyah.*

[12] Muh Saifullah et al., "Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)," *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (June 30, 2021): 1–16, https://doi.org/10.36915/la.v2i1.19.

[13] Achmad Yusuf Saiful Huda, "معاني حروف الجر في وصية المصطفى بهامش شرح المنح السنية لعبد الوهاب الشعراني" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), https://digilib.uinsa.ac.id/30146/.

Kemudian pada "في الشارع" Ketika disebutkan bahwa hanya ada suara penjaga malam, *harf jar* "في" menunjukkan tempat suara tersebut berasal, yaitu di jalan (الشارع). Maka sudah jelas *harf jar* "في" menunjukkan makna *al-zharfiyah al-makāniyah*, yaitu keterangan tempat.

ثم سمع محمد صراخا في الخارج

Lalu pada frasa"في الخارج", *harf jar* "في" kembali digunakan untuk menunjukkan lokasi kejadian, yaitu di luar rumah (الخارج). Penggunaan huruf dalam konteks ini berfungsi untuk memberikan keterangan tempat (*al-zharfiyah al-makāniyah)*, Dalam bahasa Arab, *harf jar* "في" sering kali digunakan untuk menunjukkan keberadaan sesuatu di dalam suatu tempat tertentu atau untuk menggambarkan posisi kejadian. Pada frasa ini, kata "الخارج" yang berarti "di luar" memberikan makna spesifik tentang lokasi, sehingga *harf jar* "في" memperjelas bahwa suara yang didengar Muhammad berasal dari lokasi di luar rumah.

فرأى حريقا في بيت جاره

Selanjutrnya pada frasa "في بيت جاره" , *harf jar* "في" digunakan untuk menunjukkan lokasi kebakaran, yaitu di rumah tetangganya. Penggunaan "في" dalam frasa ini memberikan makna tempat secara spesifik, yaitu di dalam rumah tetangganya, bukan di sekitarnya atau di luar. *Harf jar* "في" dalam konteks ini berfungsi sebagai keterangan tempat (*al-zharfiyah al-makāniyah)* untuk mempertegas bahwa peristiwa kebakaran tersebut terjadi di lokasi yang jelas dan teridentifikasi, yaitu di dalam rumah tetangga (بيت جاره).

فدخل البيت في وسط النّار

Harf jar "في" yang terakhir dalam cerpen *Al-Harīqu* yaitu terdapat pada frasa "في وسط النار" yang artinya di tengah-tengah api. Dalam adegan heroik ketika Muhammad memasuki rumah, *harf jar* "في" digunakan untuk menunjukkan lokasi yang sangat spesifik, yaitu di tengah-tengah api. Penggunaan *harf jar* "في" di sini memberikan kesan yang mendalam tentang posisi dan situasi yang dihadapi oleh Muhammad. Frasa "في وسط النار" menggambarkan bahwa Muhammad berada di jantung kebakaran, bukan sekadar di dekat api atau di area yang relatif aman. Dari penjelasan tersebut maka sudah jelas bahwa *harf jar* "في" dalam konteks ini berfungsi sebagai keterangan tempat (*al-zharfiyah al-makāniyah)*.

2. *Harf Jar Min (من)* Bermakna *Ibtidā'Al-ghāyah Al-Makāniyah*

Harf jar min Bermakna *ibtidā'al-ghāyah al-makāniyah* yaitu *harf jar* "من" digunakan untuk menunjukkan titik awal dari sebuah perjalanan atau lokasi keberadaan sesuatu. Penggunaan *harf jar* "من" di sini sangat penting untuk memperjelas dari mana suatu peristiwa atau tindakan dimulai.[14] Berikut adalah *harf jar* "من" Bermakna *ibtidā'al-ghāyah al-makāniyah* dalam cerpen *Al-Harīqu*.

فقام من فراشه وفتح الشباك وأطلّ منه

Harf jar "من" digunakan dalam teks untuk menunjukkan asal suatu pergerakan Ketika Muhammad mendengar suara, dia bangkit dari ranjangnya. *Harf jar* "من" menunjukkan tempat

[14] Nurul Kholifah, "Ragam Penerjemahan Huruf Jar Min Dalam 'Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya' Terbitan Uii: Studi pada Surah al-Baqarah," *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 8, no. 1 (June 27, 2022): 39–74, https://doi.org/10.47454/alitqan.v8i1.771.

asal gerakan tersebut, yaitu dari posisi awal Muhammad berbaring lalu terbangun dari kasurnya. Dengan demikian maka makna *harf jar* "من" pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'al-ghāyah al-makānīyah*.

Selanjutnya pada kata منه *harf jar* "من" menunjukkan asal atau titik awal dari suatu tindakan atau peristiwa. Dalam konteks kalimat ini, *harf jar* "من" berfungsi untuk mengindikasikan bahwa tindakan mengintip atau memandang dilakukan dari suatu tempat tertentu, yaitu dari jendela. di sini menunjukkan bahwa Muhammad mengintip dari tempatnya, yaitu dari jendela yang telah dibuka. Artinya, *harf jar* "من" menunjukkan asal dari tindakan tersebut (mengintip), yang terjadi dari jendela, bukan dari tempat lain. Penggunaan *harf jar* "من" mengarah pada makna sebagai titik awal atau sumber dari aktivitas tersebut (*ibtidā'al-ghāyah al-makānīyah*) .

3. *Harf Jar Ila (إلى)* Bermakna *Intihā' Al-Ghāyah Al-Makāniyah*

Harf jar "إلى " bermkana *intihā' al-ghāyah al-makāniyah* digunakan untuk menunjukkan titik tujuan dalam suatu perjalanan atau perpindahan tempat. Dalam konteks ini, "إلى " menunjukkan bahwa suatu tindakan atau peristiwa bergerak menuju suatu titik akhir, baik itu tempat yang lebih jauh atau tujuan akhir.[15] Berikut adalah *harf jar* Jar "إلى " bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah* cerpen *Al-Harīqu*:

ووصل إلى غرفة إبراهيم وناداه.

Pada kalimat tersebut yang berarti (Dan dia sampai ke kamar Ibrahim dan memanggilnya), *harf*jar "إلى " digunakan untuk menunjukkan titik tujuan atau akhir dari suatu pergerakan atau perjalanan., *harf* jar "إلى " di sini menunjukkan arah atau tujuan dari tindakan yang dilakukan, yaitu sampai di kamar Ibrahim. Dengan demikian *harf* jar "إلى " pada kalimat tersebut bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*.

ونزل به إلى الشارع

Harf jar "إلى " digunakan dalam teks untuk menunjukkan arah atau tujuan pergerakan. Setelah menyelamatkan Ibrahim, Muhammad membawa temannya ke jalan. *Harf jar* "إلى " menunjukkan arah perjalanan mereka, yaitu keluar dari rumah dan menuju tempat yang aman di jalan. Dengan demikian *harf jar* "إلى " pada kalimat tersebut bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*.

4. *Harf Jar Ba'(ب)* Bermakna *Isti'ānah*

Harf jar "ب" bermakna *isti'ānah* merupakan *harf Jar* "ب" yang digunakan sebagai alat dari kata kerja (*fi'il*) yakni sebuah kata kerja, dan tidak akan bisa terlaksana dengan sempurna kecuali dengan menggunakan huruf *ba isti'ānah*.[16] Berikut adalah *harf jar* "ب" bermakna *isti'ānah* dalam cerpen *al-Harīqu*:

فأخذ محمد بيده ونزل به إلى الشارع

[15] Saifullah et al., "Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)."

[16] Saida Gani, "Huruf Ba (ب) Jar Dalam Bahasa Arab Dan Maknanya Dalam al-Quran Surah al-Baqarah," *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 11, no. 2 (December 22, 2022): 486–93, https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022.

Harf jar "ب" digunakan dalam kalimat فأخذ محمد بيده adalah untuk menunjukkan alat atau sarana. Setelah menemukan Ibrahim, Muhammad memegang tangan temannya untuk membawanya keluar. *Harf jar* "ب" di sini menunjukkan sarana atau alat yang digunakan Muhammad, yaitu tangannya sendiri. Penggunaan *harf jar* "ب" menambah dimensi visual pada cerita, membuat pembaca dapat membayangkan tindakan Muhammad yang menuntun Ibrahim keluar dengan erat.

5. Harf *Jar Ba'(ب)* Bermakna *Al-Mushāhabah*

Harf jar "ب" yang berfungsi sebagai *al-mushāhabah* adalah *harf jar* "ب" yang bermakna bersama, atau biasa juga disebut dengan *ba al-hāl*.[17] *Harf jar* "ب" dengan makna mushahabah sering kali digunakan untuk memperjelas bahwa sesuatu dilakukan bersama atau dalam keadaan tertentu, memberikan nuansa hubungan antara tindakan atau subjek dengan hal yang menyertainya. Berikut adalah *harf jar* "ب" bermakna *al-mushāhabah* dalam cerpen *al-Harīqu*:

فأخذ محمد بيده ونزل به إلى الشارع

Harf jar "ب" pada kata ونزل به di sini menunjukkan bahwa tindakan turun (نزل) dilakukan dalam keadaan menyertakan orang yang dimaksud (yaitu orang yang tangannya dipegang oleh Muhammad). *Harf jar* "ب" menegaskan kebersamaan atau penyertaan antara Muhammad dan orang tersebut selama tindakan turun ke jalan. Oleh karena itu *Harf jar* "ب" disini bermakna *al-mushāhabah*.

6. Harf *Jar Ba (ب)* Bermakna *Ta'diyah*

Harf *jar* "ب" Bermakna *Ta'diyah* adalah salah satu fungsi *Harf jar* "ب" dalam tata bahasa Arab. *Harf jar* "ب" ini digunakan untuk mengubah kata kerja yang sebelumnya tidak memerlukan objek (intransitif) menjadi kata kerja transitif yang memerlukan objek langsung.[18] Berikut adalah *Harf jar* "ب" bermakna *ta'diyah* dalam cerpen *al-Hariqu*:

فرآه جميع الواقفين وفرحوا به ومدحوه، لأنه خلص صاحبه.

Harf jar "ب" pada frasa فرحوا به digunakan untuk mentransitifkan kata kerja فرحوا. Kata kerja ini biasanya hanya menyatakan perasaan tanpa langsung memiliki objek. Namun, dengan bantuan *harf jar* "ب" kalimat ini menunjukkan bahwa kegembiraan mereka ditujukan kepada seseorang (dalam hal ini, orang yang telah menyelamatkan temannya). Oleh karena itu *harf jar* "ب" disini bermakna *ta'diyah*.

Makna-makna *harf jar* dalam cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari*:

1. Harf Jar *Fī (في)* Bermakna *Al-zharfiyah*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya maksud dari *harf jar* "في" Bermakna *al-zharfiyah*, maka peneliti akan langsung menjelaskan *harf jar* "في" pada cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

---

[17] M. Napis Djuaeni, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah, "Huruf 'Ba' dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an / The Letter 'Ba' in Arabic and Its Implications on The Interpretation of The Al-Qur'an Verse)," *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1 (June 10, 2021): 50–64, https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511.

[18] Danial Jamal, "حروف الجر ومعانيها الأصلية والفرعية," *'ARABIYYA: JURNAL STUDI BAHASA ARAB* 6, no. 1 (June 27, 2017): 1–19, https://doi.org/10.47498/arabiyya.v6i1.101.

كان ولد فقير جالسا في الطريق يأكل خبزا

Harf jar "في" pada frasa في الطريق menunjukkan tempat, yaitu lokasi di mana anak laki-laki miskin itu sedang duduk, yakni di jalan (الطريق). Kata الطريق menjadi majrur karena masuknya *Harf jar* "في". Maknanya adalah menunjukkan posisi anak tersebut berada di dalam jalan. Maka dapat disimpulkan bahwa makna *harf jar* "في" disini adalah *al-zharfiyah al-makāniyah*.

وفي ذلك الوقت كان رجل يطل من شباكه

Harf jar "في" dalam "في ذلك الوقت" berfungsi untuk menunjukkan *al-zharfiyyah az-zamāniyyah* yang menunjukkan waktu. Dengan kata lain, ia berfungsi untuk menghubungkan kejadian dalam kalimat dengan waktu yang dimaksud, sehingga maknanya adalah "pada waktu itu".

2. *Harf Jar* '*Alā* (على) Bermakna *Min*

Harf jar "على" memiliki delapan makna yang berbeda sesuai konteks penggunaannya.[19] Salah satunya yaitu *Harf jar* "على" bermakna "مِنْ" . *Harf jar* "على" dapat digunakan dengan makna seperti "مِنْ" (*dari*).[20] Berikut adalah *harf jar* "على" bermakna "مِنْ" dalam cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari*:

كان ولد فقير جالسا في الطريق يأكل خبزا فرأى كلبا نائما على بعد

Frasa "على بُعد" dapat diterjemahkan sebagai "pada jarak", atau lebih tepatnya bisa dipahami sebagai "dari jarak tertentu". Jadi, "على" di sini berfungsi hampir seperti "مِنْ" yang menghubungkan posisi objek dengan jaraknya dari pengamat yaitu seorang anak laki-laki. Maka dari itu *harf jar* "على" disini bermakna "مِنْ".

3. *Harf Jar* '*Ala* (على) Bermakna *Isti'lā'*

Harf jar "على" bermakna *isti'lā'* adalah *harf jar* yang menyatakan keterangan tinggi dan di atas.[21] Berikut adalah *harf jar* "على" bermakna *isti'lā'* dalam cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari*:

فضربه الصبي بالعصا على رأسه

Dalam konteks ini, *harf jar* "على" menunjukkan arah tindakan pukulan, yaitu kepala anjing sebagai tempat yang dikenai pukulan oleh anak tersebut. Penggunaan *harf jar* "على" menegaskan lokasi yang spesifik yaitu diatas kepala anjing.

فضربه الرجل بالعصا على أصابعه

Harf jar "على" pada frasa على أصابعه menunjukkan bahwa tindakan pukulan diarahkan keatas jari-jari anak laki-laki tersebut oleh pria yang membalas perbuatannya. Sama seperti sebelumnya, *harf jar* "على" menunjukkan lokasi spesifik yang menjadi sasaran yaitu diatas jari-jari anak laki-laki.

4. *Harf Jar Ilā* (إلى) Bermakna *Intihā' Al-Ghāyah Al-Makāniyah*

---

[19] Rosmala Ibrahim and Nofa Isman, "Daur Hurūf Al-Jār Fi Taghyīr Ma'ani Al-Af'al Fi Kitab Al-'Arabiyah Baina Yadaik (Al-Kitāb Ar-Rābi')," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (May 28, 2020): 1–12, https://doi.org/10.37274/mauriduna.v1i1.349.

[20] Musthafa Al-Ghulainy, *Jāmi'u Ad-Durūs Al-'Arabiyah*.

[21] gunawan, "Analisis Makna Leksikal Harf Jar Dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan."

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya maksud dari *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*. Maka peneliti akan langsung menjelaskan *harf jar* "إلى" bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyāh* pada cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari.* Adapun penjelasanya sebagai berikut:

فنزل إلى الباب ومعه عصا خبأها وراءه

Harf jar "إلى " pada frasa إلى الباب menunjukkan tujuan pergerakan pria, yaitu bergerak menuju pintu rumahnya untuk menemui anak laki-laki tersebut. Dengan demikian sudah jelas bahwa *harf jar* "إلى " pada kalimat tersebut bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*.

5. *Harf Jar Min (من)* Bermakna *Tab'īd*

Harf jar "من" Bermakna *tab'id* digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu adalah bagian dari keseluruhan.[22] Berikut adalah *harf jar* "من" Bermakna *tab'īd* dalam cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari*:

فناداه ومد له يده بقطعة من الخبز حتى ظن الكلب أنه سيعطيه منه لقمة

Harf jar "من" pada frasa من الخبز menunjukkan bahwa roti yang diulurkan kepada anjing berasal dari potongan roti yang dimiliki anak laki-laki tersebut. Fungsi *harf jar* "من" di sini adalah menunjukkan sebagian dari keseluruhan roti anak laki-laki tersebut. Dengan demikian sudah jelas bahwa *harf jar* "من" pada frasa من الخبز bermakna *tab'īd*.

Selanjutnya pada kata منه berfungsi untuk menunjukkan bahwa anjing mengira akan diberikan sebagian dari roti itu. *Harf jar* "من" menunjukkan bahwa roti tersebut adalah bagian yang akan diberikan, bukan seluruh roti. Dengan demikian sudah jelas bahwa *harf jar* "من" pada kata منه bermakna *tab'īd*.

6. *Harf Jar Min (من)* Bermakna *As-sababiyah*

Harf jar "من" bermakna *as-sababiyah* digunakan untuk menunjukkan penyebab atau alasan terjadinya sesuatu.[23] Berikut adalah *harf jar* "من" bermakna *as-sababiyah* dalam cerpen *Al-Syarru Bi Al-Syari*:

فقرب منه ليتناول الخبز

Dalam konteks kalimat ini, bisa dilihat bahwa *harf jar* "من" menunjukkan hubungan sebab-akibat atau alasan yang mendorong anjing mendekat. Artinya, anjing itu mendekat karena ada sesuatu yang menarik perhatian atau menjadi penyebab kedekatannya, yaitu roti yang akan diambil. Dengan demikian sudah jelas bahwa *harf jar* "من" bermakna *as-sababiyah.*

ففر الكلب وهو يعوي من شدة الألم

Harf jar "من" di sini menunjukkan sebab atau alasan, yaitu anjing berlari disebabkan oleh rasa sakit yang dialaminya. Maknanya adalah bahwa sumber rasa sakit tersebut berasal dari pukulan. Dengan demikian sudah jelas bahwa *harf jar* "من" bermakna *as-sababiyah.*

7. *Harf Jar Min (من)* Bermakna *Al-zharfiyah*

Dalam kitab *Jami'u Ad-Durūs Al-Arabiyyah*, *harf jar* "من" bermakna *al-zharfiyah* adalah *harf jar* yang menunjukkan tempat atau waktu sebagai keterangan asal suatu tindakan terjadi.

[22] Hamzah S. Fathani, "Harf Jar Min dalam Bahasa Arab: Ragam Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia," *Shaut al Arabiyyah* 5, no. 1 (June 1, 2017): 39–60, https://doi.org/10.24252/saa.v5i1.2684.

[23] Musthafa Al-Ghulainy, *Jāmi'u Ad-Durūs Al-'Arabiyah.*

Jika dikaitkan dengan *al-zharfiyah al-makāniyah*, maka "من" menunjukkan tempat asal atau lokasi tindakan dimulai. Jika dikaitkan dengan *al-zharfiyah az-zamāniyah*, maka "من" menunjukkan waktu suatu kejadian.[24]

وفي ذلك الوقت كان رجل يطل من شباكه

Harf jar "من" dalam frasa من شباكه pada kalimat tersebut bermakna *al-zharfiyah al-makāniyyah*, yaitu menunjukkan tempat asal atau lokasi di mana tindakan melihat keluar (يطل) dilakukan. Dalam konteks ini, "من" berfungsi untuk menjelaskan hubungan tindakan dengan tempat asalnya, yaitu "dari jendelanya". Oleh karena itu, makna *harf jar* "من" di sini termasuk dalam kategori *al-zharfiyyah al-makāniyah*.

8. *Harf Jar Min (من)* Bermakna *Al-Muqābalah*

Makna *al-muqabalah* digunakan ketika *harf jar* "من" menjadi bagian dari struktur kalimat perbandingan (*التفضيل*), yang menunjukkan bahwa sesuatu lebih besar, lebih banyak, atau lebih unggul dibandingkan sesuatu yang lain. Dalam konteks ini, *harf jar* "من" menunjukkan pihak yang menjadi dasar perbandingan.[25]

ضربة جعلته يصرخ أكثر من الكلب

Harf jar "من" pada frasa من الكلب bermakna *al-muqābalah* digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara dua hal yang dihadapkan satu sama lain. Dalam kalimat tersebut ada perbandingan antara intensitas teriakan (*صراخ*) manusia yang dipukul dengan suara anjing (*الكلب*). Karena itu, makna *al-muqābalah* cocok untuk menegaskan bahwa satu pihak (manusia) memiliki sesuatu (teriakan) yang lebih kuat dibandingkan pihak lain (anjing).

9. *Harf Jar Min* Bermakna *Ibtidā' Al-Ghāyah Asy-Khās*

Harf jar "من" yang bermakna *ibtidā' al-ghāyah* digunakan untuk menunjukkan titik awal atau sumber dari suatu tindakan atau keadaan yang terjadi. Makna ini merujuk pada waktu, tempat, atau asal sesuatu yang dimulai, yang menjadi "titik permulaan" suatu peristiwa atau kondisi.[26]

ثم قال للرجل " لم تضربني وأنا لم أطلب منك شيئا". فأجابه الرجل ولم تضرب الكلب وهو لم يطلب منك شيئا. فجزاء سيئة سيئة مثلها".

Dalam kalimat "وأنا لم أطلب منك شيئًا" (Aku tidak meminta darimu apa pun), penggunaan *harf jar* "من" merujuk pada titik permulaan atau asal yang berkaitan dengan seseorang atau pihak tertentu. Dalam konteks ini, (*منك*) menunjukkan bahwa titik permulaan tindakan atau keadaan tersebut berhubungan langsung dengan orang *(asy-khās)* yang diajak bicara, yaitu "kamu" yang menjadi sumber atau asal permintaan. Hal ini juga berlaku pada kalimat "وهو لم يطلب منك شيئا" (*منك*) menunjukkan bahwa titik permulaan tindakan atau keadaan tersebut berhubungan langsung dengan orang yang diajak bicara, yaitu "kamu" yang menjadi sumber atau asal permintaan.

10. *Harf Jar Lam* Bermakna *Intihā' Al-Ghāyah*

[24] Musthafa Al-Ghulainy.
[25] Ali al-Jarim and Mustafa Amin, *al-Nahwu al-Wadhih*, 3 (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1930).
[26] Musthafa Al-Ghulainy, *Jāmi'u Ad-Durūs Al-'Arabiyah*.

Dalam pengertian sederhana, *harf jar* "لِ" yang bermakna *ilā* atau *intihā' al-ghāyah* digunakan untuk menunjukkan tujuan atau akhir suatu tindakan. Dalam konteks ini, *harf jar* "لِ" berfungsi serupa dengan kata "ke" atau "menuju" dalam bahasa Indonesia, yang mengindikasikan arah atau hasil akhir dari suatu perbuatan.[27]

ثم قال للرجل

Dalam konteks ini *harf jar* "لِ" pada kata لِلرَّجُلِ mengacu pada makna *intihā' al-ghāyah* yang berarti menuju atau kepada, yaitu menunjukkan bahwa perkataan itu ditujukan kepada laki-laki tersebut. Hal ini sesuai dengan fungsi *harf jar* "لِ" dalam menunjukkan arah pembicaraan (komunikasi).

11. *Harf Jar Ba (ب)* Bermakna *Istiānah*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya maksud dari *harf jar* "ب" bermakna *istiānah*. Maka peneliti akan langsung menjelaskan *harf jar* "ب" bermakna *istiānah*. Berikut penjelasannya:

فضربه الصبي بالعصا على رأسه.

Harf jar ba menunjukkan bahwa pria tersebut memukul anak laki-laki itu dengan bantuan alat. Alat yang digunakan anak laki-laki dan pria untuk memukul, yaitu tongkat (العصا).

D. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dianalisis peran penting harf jar dalam pembentukan makna kalimat dalam bahasa Arab, khususnya pada dua cerita pendek yang dalam buku *Al-Qirā'ah Ar-Rasyīdah* yaitu *Al-Harīqu dan Al-Syarru bi Al-syari*. Harf jar tidak hanya memiliki fungsi gramatikal untuk menghubungkan kata kerja atau kata sifat dengan isim, tetapi juga memberikan makna tambahan yang signifikan dalam konteks sintaksis dan semantik. Pemahaman terhadap makna *harf jar* sangat penting, mengingat banyaknya variasi makna yang dimiliki oleh setiap *harf jar*, yang jika tidak dipahami dengan baik dapat menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan teks.

Berdasarkan hasil penelitian *harf jar* pada cerpen *Al-Harīqu* yang memiliki makna yang berbeda-beda. Ada 6 *harf jar fī* bermakna *al-zharfiyah* (*makāniyah*), ada 2 *harf jar min* bermakna *ibtidā' al-ghāyah al-makāniyah*, ada 2 *harf jar ilā* bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*, ada 3 *harf jar ba* yang memiliki berbagai makna. Adapun makna-maknanya adalah *isti'ānah*, *al-mushāhabah* dan *ta'diyah*. Selanjutnya makna *harf jar* dalam cerpen *Al-Syarru bi Al-Syari*. Ada 2 *harf jar fī* bermakna *al-zharfiyah* (*makāniyah dan zamāniyah*), ada 3 *harf jar 'alā* yang memiliki 2 makna yaitu makna *min* dan *isti'lā'*, ada 1 *harf jar ilā* bermakna *intihā' al-ghāyah al-makāniyah*, ada 8 *harf jar min* yang memiliki makna bermacam-macam. Adapun makna-maknanya yaitu *tab'īd*, *as-sababiyah*, *al-zharfiyah*, *al-muqābalah*, *ibtidā' al-ghāyah*

[27] د محمد الهادي عامر أبوراوي, "معاني حروف الجرّ في القرآن الكريم 'سورة البقرة أنموذجاً' دراسة نحوية تطبيقية," *مجلة جامعة بني وليد للعلوم الإنسانية والتطبيقية* ٨.43.4i8v10.58916/jhas.https://doi.org/ (September 25, 2023): 477–95, , no. 4

asy-khās, ibtidā' al-ghāyah al-makāniyah. Ada 1 *harf jar lam* bermakna *intihā' al-ghāyah*, ada 1 *harf jar ba* bermakna *isti'ānah*.

Referensi

'Abdul Fatah Shobry and 'Ali Umar. *Al-Qiraah Ar-Rasyidah*. Kairo: Darul Ma'arif, 1923.

Ahyar, Dasep Bayu. "Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif)." *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 2 (December 6, 2019): 100–120. https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10273.

Ali al-Jarim and Mustafa Amin. *al-Nahwu al-Wadhih*. 3. Mesir: Dar al-Ma'arif, 1930.

Anis, Muhammad Yunus, Arifuddin Arifuddin, and Eva Farhah. "Pengembangan Tema Dalam Buku Al-Qira'ah Ar-Rasyidah Untuk Pelatihan Menulis Kreatif Bahasa Arab." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2 (December 31, 2015). https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2090.

Djuaeni, M. Napis, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah. "Huruf 'Ba' dalam Bahasa Arab dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an / The Letter 'Ba' in Arabic and Its Implications on The Interpretation of The Al-Qur'an Verse)." *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1 (June 10, 2021): 50–64. https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.20511.

Fathani, Hamzah S. "Harf Jar Min dalam Bahasa Arab: Ragam Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia." *Shaut al Arabiyyah* 5, no. 1 (June 1, 2017): 39–60. https://doi.org/10.24252/saa.v5i1.2684.

Gani, Saida. "Huruf Ba (ب) Jar Dalam Bahasa Arab Dan Maknanya Dalam al-Quran Surah al-Baqarah." *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 11, no. 2 (December 22, 2022): 486–93. https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022.

Gunawan, Candra. "Analisis Makna Leksikal Harf Jar Dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan." *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017): 16–16. https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.58.

Huda, Achmad Yusuf Saiful. "معاني حروف الجر في وصية المصطفى بهامش شرح المنح السنية لعبد الوهاب الشعراني." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. https://digilib.uinsa.ac.id/30146/.

Ibrahim, Rosmala, and Nofa Isman. "Daur Hurūf Al-Jār Fi Taghyīr Ma'ani Al-Af'al Fi Kitab Al-'Arabiyah Baina Yadaik (Al-Kitāb Ar-Rābi')." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (May 28, 2020): 1–12. https://doi.org/10.37274/mauriduna.v1i1.349.

Jamal, Danial. "حروف الجر ومعانيها الأصلية والفرعية." *'ARABIYYA: JURNAL STUDI BAHASA ARAB* 6, no. 1 (June 27, 2017): 1–19. https://doi.org/10.47498/arabiyya.v6i1.101.

Kholifah, Nurul. "Ragam Penerjemahan Huruf Jar Min Dalam Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya." *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 8, no. 1 (June 27, 2022): 39–74. https://doi.org/10.47454/alitqan.v8i1.771.

Musthafa Al-Ghulainy. *Jāmi'u Ad-Durūs Al-'Arabiyah*. Beirut: Matba'ah 'Ishriyah, 1984.

Rachman, Arif, Elisha Yochanan, Andi Samanlangi, and Hery Purnomo. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2024.

Saifullah, Muh, Mukhtar Mukhtar, Rahmat R, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah. "Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)." *Loghat Arabi :*

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 1 (June 30, 2021): 1–16. https://doi.org/10.36915/la.v2i1.19.

Saputra, Muhammad Rinal, Nur Laila, Shiyam Fajriyanti, and Ahmad Hifni. "Various Meanings of Harf Jar Min in Arabic Studies." *Litteratura: Jurnal Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (June 30, 2023): 61–76. https://doi.org/10.15408/ltr.v2i1.32434.

Wahyudi, Hakmi, Hakmi Hidayat, and Sri Wahyuni Hakim. "Pemikiran Gramatikal Bahasa Arab Oleh Linguistik Arab (Studi Tokoh Lintas Madzhab Nahwu)." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 19, no. 1 (August 7, 2020). https://doi.org/10.24014/af.v19i1.10235.

Zakiyatul Miskiyah and Zulfa Salsabila. Penggunaan Buku Al-Qiraah Ar-Rasyidah di Pondok Pesantren Daruttaqqa Ponorogo, September 25, 2024.

Zulharby, Puti, and Analisa Apriliani. "Kesalahan Penerjemahan Harf Jar Pembentuk Idiom Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (December 29, 2021): 112–34. https://doi.org/10.15642/alfazuna.v6i1.1301.

أبوراوي, د محمد الهادي عامر. "معاني حروف الجرّ في القرآن الكريم 'سورة البقرة أنموذجاً' دراسة نحوية تطبيقية." *مجلة جامعة بني وليد للعلوم الإنسانية والتطبيقية* ٨, no. 4 (September 25, 2023): 477–95. https://doi.org/10.58916/jhas.v8i4.43.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS